

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses memberikan seseorang berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memberdayakan diri. Memberikan pendidikan bagi masyarakat Indonesia khususnya pada anak usia dini sangatlah penting untuk mengembangkan pengetahuan anak dan menumbuhkan karakter serta membangun moral yang baik bagi anak Indonesia. Oleh karenanya pendidikan perlu dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan. Mengembangkan pendidikan dapat dilakukan melalui penerapan model pembelajaran yang tepat agar siswa mudah menerima pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran merupakan cara yang tepat guna membuat siswa lebih mudah dalam belajar. Pembelajaran memiliki arti sebagai proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk membuat siswa lebih aktif dan dapat menjalin hubungan yang baik sesama teman yaitu pembelajaran kooperatif, karena kooperatif membelajarkan sifat gotong royong yang dibanggakan oleh orang Indonesia.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang bersifat kelompok dimana mengharuskan siswa untuk bekerja sama dengan teman satu kelompoknya. Pembelajaran ini juga tepat untuk melatih keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, karena pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe model yang bisa diterapkan pada proses belajar mengajar.

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran kooperatif tipe TTW adalah model pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa. Model ini juga mengharuskan siswa untuk berpikir, berbicara, dan menulis saat proses belajar berlangsung. Penelitian ini didasari oleh masalah

pada siswa yang kurang aktif mencatat saat pemberian stimulus oleh guru sehingga siswa mudah lupa tentang materi yang sudah disampaikan dan juga tuntutan pembelajaran abad 21 untuk menerapkan pembelajaran dengan cara berpikir kritis. Maka dari itu penerapan model pembelajaran TTW berbasis berpikir kritis tepat untuk menumbuhkan pemahaman siswa dalam menangkap materi pembelajaran.

Tuntutan pembelajaran abad 21 dengan menerapkan pembelajaran berbasis berpikir kritis akan dapat melatih siswa untuk meningkatkan daya pikirnya sehingga saat menerima berita atau informasi baru tidak langsung percaya melainkan harus mengidentifikasi terlebih dahulu akar masalahnya. Hal ini berdasarkan pada apa yang dimaksud dengan berpikir kritis, yaitu kemampuan kognitif yang memungkinkan seseorang menginvestigasi sebuah situasi, masalah, pertanyaan, atau fenomena agar dapat membuat sebuah penilaian atau keputusan.

Fakta penerapan pembelajaran berbasis berpikir kritis pada abad 21 sudah banyak digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa karena sangat penting bagi pemahaman siswa agar menjadi manusia yang cerdas dalam menangkap dan mengolah informasi.

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran TTW berbasis berpikir kritis untuk memenuhi tuntutan pembelajaran abad 21 dan menumbuhkan pemahaman siswa, maka dibuatlah judul: Penerapan Model *Think Talk Write* Berbasis Berfikir Kritis Pada Siswa Kelas 5 SDN Ngagel Rejo I Surabaya.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada umumnya merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya. Agar penelitian tidak menyimpang dari pembahasan, maka dibuatlah batasan masalah dari penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya di lakukan pada siswa kelas 5 SDN Ngagel Rejo I Surabaya.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan) Pembelajaran 1 materi Sistem Pencernaan pada Hewan tahun ajaran 2019-2020.
3. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.
4. Penelitian ini peneliti hanya menerapkan proses pembelajaran berbasis berpikir kritis.
5. Penelitian ini dilakukan pengamatan pada aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis berpikir kritis pada model pembelajaran *Think Talk Write*.
6. Penelitian ini mengukur hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran berbasis berfikir kritis melalui model *Think Talk Write*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas guru dalam pembelajaran dengan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis berfikir kritis pada siswa kelas 5 SDN Ngagel Rejo I Surabaya tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas 5 SDN Ngagel Rejo I Surabaya tahun ajaran 2019/2020 dengan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis berfikir kritis?
3. Bagaimana hasil belajar kompetensi pengetahuan siswa kelas 5 SDN Ngagel Rejo I Surabaya tahun ajaran 2019/2020 setelah melaksanakan pembelajaran dengan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis berfikir kritis?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktifitas guru dalam pembelajaran dengan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis berfikir kritis pada pembelajaran 1 tema 3 subtema 1 kelas 5 SDN Ngagel Rejo I Surabaya tahun ajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis berfikir kritis pada

pembelajaran 1 tema 3 subtema 1 kelas 5 SDN Ngagel Rejo I Surabaya tahun ajaran 2019/2020.

3. Mendeskripsikan hasil belajar kompetensi pengetahuan siswa pada materi pembelajaran 1 tema 3 subtema 1 tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu pengimplementasian pembelajaran berbasis berpikir kritis dalam model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada tematik khususnya tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 untuk membantu kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru

Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pemikiran siswa untuk bisa berpikir kritis, kreatif, dan berkomunikasi secara aktif melalui diskusi kelompok.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan dan mengembangkan pemikiran siswa untuk bisa berpikir kritis, kreatif, dan berkomunikasi secara aktif.
- 2) Dapat melatih kerjasama siswa melalui diskusi kelompok.
- 3) Dapat melatih siswa berpikir kritis dengan cara menyimak penyampaian teman.
- 4) Dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis berpikir kritis dalam model pembelajaran *Think Talk Write* pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 diharapkan menjadi suatu pertimbangan dalam pembelajaran tematik.